

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hortikultura adalah salah satu subsektor pertanian yang potensial memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan ekonomi dan memegang peran penting dalam sumber pendapatan petani, perdangan, maupun penyerapan tenaga kerja. Komoditas tanaman hortikultura dibagi menjadi empat kelompok besar yaitu, tanaman buah-buahan, tanaman sayuran, tanaman biofarmaka dan tanaman hias.

Sayuran merupakan tanaman yang memiliki nilai gizi tinggi, diantaranya vitamin, serat, kalsium, besi, karoten dan kandungan lainnya. Fungsi sayuran bagi tubuh manusia adalah meningkatkan proses metabolisme tubuh untuk kesehatan. Setiap sayuran memiliki kandungan gizi yang berbeda. Selada (*Lactuca sativa L.*) merupakan salah satu komoditi hortikultura yang memiliki prospek dan nilai komersial yang cukup baik (Haryanto *et al.* 2003). Selada merupakan tanaman sayuran daun yang dikenal di masyarakat. Adapun kandungan gizi yang terdapat pada 100 gram selada dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Kandungan gizi dalam 100 gram selada

Komponen	Jumlah
Kalori	15,00 kal
Lemak	0,2 g
Karbohidrat	2,9 g
Kalsium	22,00 mg
Fosfor	25,00 mg
Besi	0,5 mg
Vitamin A	5,4 SI
Vitamin B	0,04 g
Mineral	94,80 mg

Sumber: Wicaksono (2008)

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa selada memiliki banyak kandungan gizi yang baik dan bermanfaat bagi tubuh sehingga selada baik dikonsumsi oleh masyarakat, salah satu kandungan gizi yang paling tinggi pada selada yaitu Mineral sebanyak 94,80 mg.

Salah satu metode dalam budidaya tanaman selada yaitu hidroponik. Hidroponik adalah metode budidaya tanaman dengan menggunakan air yang dilarutkan nutrisi didalamnya sebagai media tumbuh tanaman untuk menggantikan tanah (Istiqomah 2006). Keunggulan dari penggunaan media hidroponik yaitu untuk mengefisienkan lahan serta pengendalian hama dan penyakit lebih mudah. Sedangkan untuk kelemahan dari penggunaan media hidroponik ini yaitu membutuhkan modal yang besar.

Pada bulan Maret 2020 terjadinya penurunan penjualan akibat adanya pandemi *Coronavirus Disease of 2019* (Covid-19). Menurut Menteri keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikan bahwa ada sejumlah sektor yang terkena dampak dari wabah tersebut salah satunya adalah sektor pertanian dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) akan terancam turunnya permintaan masyarakat dan standar kualitas menurun. Tapi di sisi lain, kedua sektor tersebut dapat meningkatkan permintaan dengan melakukan diversifikasi produk. Menurunnya permintaan yang di akibatkan wabah pandemi *Corona virus Disease of 2019*

(Covid-19) tersebut menyebabkan terjadinya kelebihan produksi tanaman selada, hal tersebut menjadikan peluang bagi perusahaan untuk melakukan diversifikasi produk tanaman selada menjadi selada gulung isi ayam, yang mana pada masa pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) selada berguna bagi tubuh untuk meningkatkan kekebalan tubuh (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia).

Salah satu perusahaan yang membudidayakan tanaman selada yaitu Benteng Farmhouse Hidroponik yang berlokasi di Jl. KH. Tubagus Abdulah, Kelurahan Sukamenak, Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Jenis selada yang di budidayakan di Benteng Farmhouse ini adalah jenis selada bokor dan selada keriting. Selada yang di pasarkan oleh Benteng Farmhouse adalah selada dengan *grade A* dan *grade B*. Selada *grade A* merupakan jenis selada yang biasanya dibutuhkan oleh restoran ataupun industri rumahan dengan kriteria selada yang berukuran besar, tanpa bercak dan memiliki warna hijau yang segar. Pada Tabel 2 dapat dilihat jumlah penjualan selada.

Tabel 2 Penjualan selada di Benteng Farmhouse Hidroponik

No.	Bulan	Tahun	Jumlah penjualan
1.	Maret	2021	5 pcs
2.	April	2021	5 pcs
3.	Juni	2021	3 pcs
4.	Juli	2021	40 pcs
5.	Agustus	2021	8 pcs
6.	September	2021	1 pc
7.	Oktober	2021	5 pcs
8.	November	2021	36 pcs
9.	Maret	2022	19 pcs
10.	April	2022	21 pcs

Sumber: Benteng Farmhouse Hidroponik (2022)

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan jumlah penjualan selada di Benteng Farmhouse Hidroponik. Permintaan tersebut diperoleh dari data perusahaan karena adanya konsumen yang datang Benteng Farmhouse Hidroponik. Terdapat manfaat baik bagi tubuh dengan mengkonsumsi selada adalah salah satunya dapat meningkatkan kekebalan daya tahan tubuh, dapat membantu menurunkan berat badan, dan mineral yang dapat membantu merangsang pembuluh darah.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan akhir kajian pengembangan bisnis pada Benteng Farmhouse Hidroponik adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada Benteng Farmhouse Hidroponik.
2. Menyusun perencanaan pengembangan bisnis pendirian unit bisnis selada gulung isi ayam pada Benteng Farmhouse Hidroponik berdasarkan aspek finansial dan non finansial.